The background of the page is a large, curved musical staff that curves from the bottom left towards the top right. It contains various musical notes, stems, and beams, all rendered in a dark grey color. The staff is set against a light grey background with a subtle radial gradient.

Jurnal
MANDIRI[™]
ILMU PENGETAHUAN, SENI, DAN TEKNOLOGI

www.jurnalmandiri.com

ISSN : 2580-3220, E-ISSN : 2580-4588
J. Mandiri., Vol. 1, No. 2, Desember 2017 (208 - 226)
©2017 Lembaga Kajian Demokrasi
dan Pemberdayaan Masyarakat (LKD-PM)

Jurnal
MANDIRI[™]
ILMU PENGETAHUAN, SENI, DAN TEKNOLOGI

**PENGARUH DISIPLIN, MOTIVASI, DAN KOMPETENSI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS PAMULANG, TANGERANG SELATAN
TAHUN AKADEMIK 2016-2017)**

Denok Sunarsi
Universitas Pamulang
denoksunarsi@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap prestasi belajar, pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar dan pengaruh kompetensi terhadap prestasi belajar serta pengaruh disiplin, motivasi dan kompetensi terhadap prestasi belajar secara simultan.

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka yang nantinya akan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Disiplin, Motivasi, dan Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar pada mahasiswa Universitas Pamulang. Pada penelitian ini, penulis menjadikan mahasiswa Universitas Pamulang Tahun Akademik 2016-2017 sebagai populasi totalnya berjumlah 35.246 mahasiswa. Adapun jumlah sampel diperoleh dari perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dalam Husain (2003 : 146) dengan tingkat galat sebesar 10% diperoleh hasil 99,72. Dibulatkan menjadi 100 responden. Analisis data menggunakan SPSS Versi 17. Teknik uji sampling menggunakan metode sensus dan teknik pengambilan data diantaranya uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan uji regresi linear berganda serta uji hipotesis.

Hasil uji simultan yang telah dilakukan maka variabel Disiplin, Motivasi dan Kompetensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar nilai koefisien determinasi sebesar 0,636 artinya data tersebut mengindikasikan bahwa disiplin, motivasi, dan kompetensi secara bersama-sama mempunyai kontribusi sebesar 63,6% terhadap prestasi belajar dan selebihnya 36,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan rumusan masalah yaitu disiplin, motivasi dan kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Kata Kunci : *Disiplin, Motivasi, Kompetensi, dan Prestasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan dan pengembangan sumber daya manusia. Salah satu upaya mengembangkan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui pendidikan,

mulai dari tingkat dasar, menengah, sampai ke tingkat tinggi.

Perguruan tinggi sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasio-

nal Nomor 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajarannya agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Tujuan pendidikan nasional tersebut mengandung makna terwujudnya kemampuan bangsa dalam rangka menangkal setiap ajaran, paham atau ideologi yang bertentangan dengan Pancasila. Artinya, program dan proses pendidikan itu pada semua tingkatan dan jenis pendidikan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Proses pembelajaran di perguruan tinggi berbeda dengan pembelajaran di sekolah. Di perguruan tinggi mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam belajar. Suasana belajar yang pasif dan menerima saja apa yang disampaikan dosen tidak akan menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan harapan. Sebagai orang dewasa, mahasiswa harus mampu mengarahkan diri sendiri agar dapat memiliki kemampuan yang mengoptimalkan pembelajarannya.

Lulusan perguruan tinggi atau sumber daya manusia yang berkualitas adalah mereka yang mampu menguasai suatu bidang keahlian dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, mampu melaksanakan pekerjaan secara profesional, serta mampu menghasilkan karya-karya unggul yang dapat bersaing di dunia. Penguasaan terhadap berbagai cabang keterampilan dan keahlian yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutlak diperlukan dalam rangka menggerakkan berbagai sektor industri dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan produktivitas nasional yang berkelanjutan.

Salah satu langkah yang dilakukan oleh Pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik adalah pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting dalam mencipta-

kan tingkah laku, mental dan seluruh aspek kehidupan suatu negara karena pendidikan merupakan tolak ukur yang menentukan maju atau mundur proses pembangunan Negara dalam segala bidang. Sesuai dengan Undang-undang Dasar 1945 pasal 31, dimana penyelenggaraan pendidikan di Indonesia minimal Sembilan tahun (SD sampai SMP). Pendidikan jenjang selanjutnya adalah SMA dan Perguruan Tinggi. Proses belajar mengajar di perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk mencapai pembelajaran yang optimal dengan melakukan penekanan pada nalar dan pemahaman pengetahuan antara teori dengan praktiknya.

Universitas Pamulang (Unpam) Tangerang Selatan merupakan salah satu perguruan tinggi swasta yang mampu menghasilkan kaum intelektual yang berkualitas dan memiliki sikap dengan tatanan moral serta etika yang baik. Tugas utama mahasiswa adalah belajar, dimana dengan belajar setiap orang akan mendapatkan ilmu yang berguna bagi kehidupan di masa yang akan datang. Belajar merupakan proses dari yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak paham menjadi paham dan sebagainya.

Proses belajar sangat erat kaitannya dengan disiplin, yaitu disiplin sebagai keadaan ideal dalam mendukung pelaksanaan tugas sesuai aturan dalam rangka mendukung optimalisasi kerja (Budi Setiyawan dan Waridin, 2006:30). Motivasi, yaitu motivasi sebagai proses yang ikut menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran (Robbins, 2006:35) dan kompetensi, yaitu kecakapan dan keberdayaan merujuk pada keadaan atau kualitas mampu dan sesuai. (R. Palan , 2007:5) dan kesemuanya itu mendukung dalam peningkatan prestasi belajar mahasiswa dimana prestasi belajar adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja (Djamarah 1994: 20-21)

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka penulis menetapkan perumusan masalah yaitu:

1. Seberapa besar pengaruh disiplin (X1) terhadap prestasi belajar (Y)?
2. Seberapa besar pengaruh motivasi (X2) terhadap prestasi belajar (Y)?
3. Seberapa besar pengaruh kompetensi (X3) terhadap prestasi belajar (Y)?
4. Seberapa besar pengaruh disiplin (X1), motivasi (X2) dan kompetensi (X3) terhadap prestasi belajar (Y) secara simultan ?

TINJAUAN PUSTAKA

Disiplin

Setiap tindakan manusia tanpa disiplin akan saling mengalami kejanggalan karena disiplin merupakan unsur yang sangat penting. Dalam suatu perusahaan, untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada setiap fungsi dan kegiatan harus memperhatikan fungsi disiplin. Kedisiplinan (disiplin kerja) sering menjadi suatu syarat untuk tercapainya suatu tujuan, sehingga setiap perusahaan menetapkan suatu peraturan yang berlaku bagi karyawan untuk dipatuhi, seperti jam kerja, aturan cuti, izin tidak masuk bekerja dan lain-lain.

Menurut Handoko (2012:208) mendefinisikan disiplin sebagai kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong para karyawan agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah.

Hakikat disiplin menurut (Heijrachman dan Husnan dalam Sinambela, 2012:238) adalah setiap perseorangan dan juga kelompok yang menjamin adanya kepatuhan terhadap perintah.

Disiplin menurut Suwatno, (2001:228) adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi-sanksinya apabila melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.

Menurut P. Sagian, (2008:130) menegaskan bahwa daya pendorong yang mengakibat-

kan seseorang anggota organisasi mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, peranan dalam bentuk keahlian dan keterampilan, tenaga dan waktu untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawab dan menunaikan kewajibannya dalam rangka pencapaian.

Keith Davis dalam Mangkunegara, (2011:129) mengemukakan bahwa: “*discipline is management action to enforce organization standards*”. Berdasarkan pendapat Keith Davis, disiplin dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman-pedoman organisasi.

Sedangkan menurut Hasibuan (2005:193) menyatakan bahwa: Kedisiplinan adalah fungsi operatif keenam dari Manajemen Sumber Daya Manusia. Kedisiplin merupakan fungsi operatif MSDM yang terpenting karena semakin baik disiplin, semakin tinggi prestasi yang dapat dicapainya.

Dari beberapa teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pendisiplinan adalah menciptakan atau mempertahankan rasa hormat dan saling percaya. Pelaksanaan tindakan disiplin yang benar tidak hanya memperbaiki perilaku, akan tetapi juga akan meminimalkan masalah-masalah pendisiplinan di masa yang akan datang melalui hubungan yang positif. Tindakan pendisiplinan juga dapat membantu mahasiswa supaya menjadi lebih produktif, dengan demikian dapat mengunggulkannya dalam jangka waktu panjang.

Motivasi

Motif dan Motivasi merupakan bagian dalam fungsi manajemen sumber daya manusia yaitu pengintegrasian. Menurut teori humanitis dalam Hasibuan, (2005:14), perangsang yang paling dasar dari organisasi manusia tertuju pada perwujudan diri (*self actualization*), usaha keras yang terus menerus untuk mewujudkan potensi yang melekat pada dirinya. Orang yang melakukan perwujudan diri adalah orang yang berpusat pada persoalan (*problem centered*),

demokratis, sangat kreatif, mampu mengadakan hubungan interpersonal yang mendalam, memuaskan, dan dapat segera menerima orang lain sebagaimana adanya.

Motivasi berasal dari kata latin yaitu *Movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi (*motivation*) dalam manajemen hanya ditujukan kepada sumber daya manusia pada umumnya. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi mahasiswa, agar mau bekerjasama secara produktif dan berhasil mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Mangkunegara (2013:94), motivasi didefinisikan sebagai kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan. Menurut Hasibuan, (2014:141), Motivasi berasal dari kata Latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi dalam manajemen hanya ditujukan pada sumber daya manusia umumnya dan mahasiswa khususnya. Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mengarahkan daya dan potensi mahasiswa agar mau belajar sama secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang ditentukan.

Human Science Theory dari Elton Mayo ini menjadi dasar dan inspirasi yang mendorong perkembangan teori-teori Motivasi selanjutnya.

G.R. Terry mengemukakan bahwa Motivasi adalah keinginan yang terdapat pada diri seseorang individu yang merangsangnya untuk melakukan tindakan-tindakan. Motivasi itu tampak dalam dua segi yang berbeda.

Pertama, kalau dilihat dari segi aktif/dinamis, motivasi tampak sebagai suatu usaha positif dalam menggerakkan, mengerahkan, dan mengarahkan daya serta potensi tenaga kerja, agar secara produktif berhasil mencapai dan mewujudkan tujuan yang ditetapkan sebelumnya.

Kedua, jika dilihat dari segi pasif/statis, motivasi akan tampak sebagai kebutuhan sekali-

gus juga sebagai perangsang untuk dapat menggerakkan, mengerahkan, dan mengarahkan potensi serta daya kerja manusia tersebut ke arah yang diinginkan.

Keinginan dan kegairahan kerja dapat ditingkatkan berdasarkan pertimbangan tentang adanya dua aspek motivasi yang bersifat statis. Aspek statis yang pertama tampak sebagai kebutuhan pokok manusia yang menjadi dasar bagi harapan yang akan diperoleh lewat tercapainya tujuan organisasi. Aspek Motivasi statis kedua adalah berupa alat perangsang atau insentif yang diharapkan dapat memenuhi apa yang menjadi kebutuhan pokok yang diharapkan

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan, bahwa motivasi adalah dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang, baik yang berasal dari dalam dan luar dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan semangat tinggi menggunakan semua kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya. Motivasi merupakan respon terhadap sejumlah pernyataan mengenai keseluruhan usaha yang timbul dari dalam diri agar tumbuh dorongan untuk bekerja dan tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa tercapai.

Kompetensi

Menurut R. Palan (2007:5), istilah '*competencies*', '*competence*' dan '*competent*' yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai kompetensi, kecakapan dan keberdayaan merujuk pada keadaan atau kualitas mampu dan sesuai. Kamus bahasa Inggris menjelaskan kata '*competence*' sebagai keadaan yang sesuai, memadai, atau cocok. Definisi kompetensi di tempat kerja merujuk pada pengertian kecocokan seseorang dengan pekerjaannya. Namun dalam konteks pekerjaan, kompetensi memiliki dua makna yang berbeda, tergantung kerangka referensi organisasinya.

Kompetensi merujuk kepada karakteristik yang mendasari perilaku yang menggambarkan motif, karakteristik pribadi (ciri khas), konsep

diri, nilai-nilai, pengetahuan atau keahlian yang dibawa seseorang yang berkinerja unggul (*superior performer*) di tempat kerja.

Menurut definisi ini, kompetensi terdiri dari beberapa jenis karakteristik yang berbeda, yang mendorong perilaku. Fondasi karakteristik ini terbukti dalam cara seseorang berperilaku. Kompetensi adalah mengenai orang seperti apa dan apa yang dapat mereka lakukan, bukan apa yang mungkin mereka lakukan. Kompetensi ditemukan pada orang-orang yang diklasifikasikan sebagai berkinerja unggul atau efektif.

Kompetensi dasar adalah karakteristik penting seperti pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan seseorang untuk mencapai standar minimum dalam sebuah pekerjaan. Hanya saja kompetensi dasar ini tidak membedakan karyawan yang berkinerja unggul dari yang biasa.

Kompetensi Pembeda: kompetensi ini merujuk pada faktor-faktor seperti motif, karakteristik pribadi, konsep diri, serta nilai-nilai yang membedakan karyawan yang berkinerja unggul dari karyawan biasa, Karya Mc. Clelland saat ini sudah menghasilkan perkembangan model-model kompetensi generik (umum), terutama fungsi manajerial. Banyak organisasi konsultasi internasional yang telah mengembangkan model kompetensi untuk digunakan dalam organisasi.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa istilah kompetensi mengacu pada dimensi perilaku dari suatu peranan perilaku yang memerlukan orang untuk menyelesaikan pekerjaan mereka dengan memuaskan. Kompetensi membuat karakter yang ditunjukkan untuk membedakan kinerja tinggi dalam peranan yang ditentukan.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah

dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya (1991: 787). Sedangkan menurut Djamarah (1994: 20-21) prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja. Dalam buku yang sama Nasrun Harahap, berpendapat bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan mahasiswa berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mahasiswa.

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan seseorang atau kelompok yang telah dikerjakan, diciptakan dan menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan bekerja.

Selanjutnya untuk memahami pengertian tentang belajar berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar diantaranya menurut Slameto (2003: 2) "belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Muhibbin Syah (2000: 136) bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Begitu juga menurut James Whitaker yang dikutip oleh Wasty Soemanto (1990: 98-99), belajar adalah proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman.

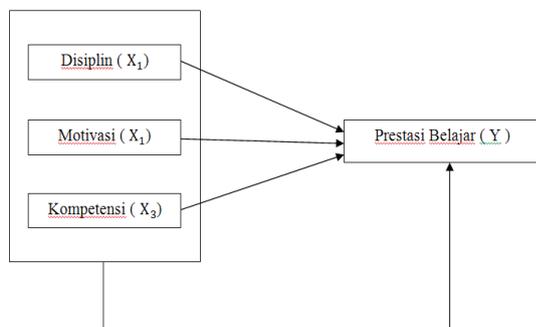
Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Winkel melalui Sunarto (1996: 162) mengatakan bahwa "prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan bel-

jarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya”.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1990: 130) “prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal) individu”. Berdasarkan beberapa batasan diatas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka yang nantinya akan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin, motivasi, dan kompetensi terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Universitas Pamulang. Sedangkan untuk rancangan penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Universitas Pamulang Tahun Akademik 2016-2017 yang totalnya berjumlah 35.246 mahasiswa. Adapun jumlah sampel diperoleh dari perhitungan yang dikemukakan oleh Slovin dalam Husain (2003 : 146) dengan tingkat galat sebesar 10% diperoleh hasil 99,72. Dibulatkan menjadi 100 responden. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan sebagai responden dalam penelitian ini

sebanyak 100 responden. Pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, penyebaran kuisisioner dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan kuesioner atau angket yang disebarkan pada responden (sampel penelitian) untuk mengetahui data tentang disiplin, motivasi dan kompetensi terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dalam penilaian angket, digunakan skala likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, dengan ketentuan jika $r > \text{tabel } r$, berarti instrumen valid. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Alpha Coanbach* dengan ketentuan jika *Alpha Croanbach* (hitung r) $> 0,60$ berarti instrumen tersebut reliabel. Teknik analisis data antara lain uji asumsi klasik dan analisis regresi ganda. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi.

Uji Normalitas

Data yang telah terkumpul harus diuji normalitasnya terlebih dahulu guna mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan SPSS 17.0 for windows. Dengan ketentuan, jika nilai *Asymp Sig* $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan yang dimiliki oleh satu variabel independent dengan variabel independen yang lain dalam satu model. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan VIF (*Variance Inflation*

Factor), dengan ketentuan jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka data tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan variabel yang berbeda antar observasi ke observasi lain. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak, dapat dilihat pada gambar Scattreplot, jika pada gambar scatterplot tidak ada pola yang jelas serta titiktitik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Ganda

Teknik analisis regresi ganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh disiplin, motivasi dan kompetensi terhadap prestasi belajar mahasiswa Universitas Pamulang. Dengan persamaan regresi $Y = a + b_1X_1 + X_2 b_2 + X_3 b_3$.

Teknik pengujian hipotesis menggunakan uji parsial dan uji simultan dengan teknik probabilitas, dengan cara membandingkan nilai probabilitas Sig dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai probabilitas sig < 0,05 maka signifikan.

Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel. Nilai koefisien determinasi menunjukkan presentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi yang dihasilkan.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Universitas Pamulang adalah Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berlokasi di Jalan Surya Kencana No. 1, Pamulang, Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten – Indonesia. No. Telepon (021) 7412566, Dax. (021) 7412566, Email :info@unpam.ac.id,website:www.unpam.ac.id.

Universitas Pamulang didirikan pada tanggal 15 Mei 2000, oleh yayasan Prima Jaya, yang diketuai oleh Drs. Wayan Ardana. Berdasarkan surat keputusan (SK) menteri pendidikan nasional (MENDIKNAS), No. 136/D/0/2001, tentang Izin Operasional Perguruan Tinggi Swasta Universitas Pamulang, maka Universitas Pamulang mulai beroperasi melaksanakan perannya dalam bidang pendidikan dalam rangka mencerdaskan kehidupan rakyat.

Setelah berganti manajemen pada tahun 2014/2015 dari yayasan Prima Jaya, maka berganti pula lah tujuan yang ingin dicapai oleh Universitas Pamulang dibawah naungan yayasan Sasmita Jaya. Tujuan dari yayasan Sasmita Jaya adalah mewujudkan suatu sarana pendidikan yang murah dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga orang yang miskin pun bisa mengenyam pendidikan tingkat tinggi.

Oleh karena itu, Universitas Pamulang yang lebih dikenal dengan singkatan Unpam berupaya untuk menjadi perguruan tinggi swasta yang terdepan. Unpam Juga mengangkat tenaga-tenaga pengajar dan staff administrasi yang kompeten dibidangnya. Unpam juga berupaya menyediakan fasilitas yang dapat menunjang pendidikan mahasiswa dan mahasiswinya.

Pada mulanya, Unpam mengadakan perkuliahan di sekolah SMK Sasmita Jaya, karena belum memiliki gedung yang memadai. Namun seiring dengan berjalannya waktu, maka Unpam semakin berupaya meningkatkan pelayanan dan peningkatan fasilitas baik sarana maupun prasarana sehingga Unpam yang dulunya dikenal dengan Universitas Paling Murah, kini bisa menjadi Universitas paling mentereng karena seperti kita ketahui bahwa saat ini Unpam sudah memiliki 2 gedung megah, ruang rektorat untuk pertemuan, gedung pasccasarjana dan sedang di bangun gedung baru lagi.

Pada saat ini yakni tahun 2017, Universitas Pamulang hampir merampungkan pembangunan gedung perkuliahan baru (Kampus

2) di daerah Viktor. Dengan fasilitas yang semakin memadai dan dosen yang mempunyai Universitas Pamulang telah berkontribusi nyata terhadap dunia pendidikan Indonesia dan generasi-generasi muda Indonesia. Karena sejatinya Pendidikan semestinya bisa diakses oleh siapa saja dan hak setiap individu.

Unpam juga senantiasa meningkatkan kualitas dan pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja, sehingga lulusan Universitas Pamulang mampu bersaing dan dapat diterima di dunia kerja. Dengan terselenggaranya pendidikan murah di Universitas Pamulang, pihak yayasan Sasmita jaya berharap semua lapisan masyarakat di Indonesia dapat menikmati pendidikan di bangku kuliah. Dengan terdidiknya seluruh lapisan masyarakat Indonesia, maka secara otomatis dapat menurunkan tingkat kebodohan dan kemiskinan serta meningkatkan daya jual dan harga diri masyarakat Indonesia.

A. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Untuk lebih jelasnya data responden sesuai hasil kuisioner yang disebarkan berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

B. Deskripsi Data

1. Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Disiplin

Tabel 4.3
Jawaban Responden Terhadap Variabel Disiplin

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya datang tepat waktu untuk mengikuti perkuliahan.	44	32	15	8	1
2.	Saya ikut andil dalam memberikan kontribusi dalam setiap kegiatan di kampus.	37	36	26	1	0
3.	Saya secara rutin mendapatkan saran dan arahan dari dosen.	40	39	17	4	0
4.	Jarak tempat tinggal dan kampus tidak mempengaruhi ketepatan waktu saya.	51	32	16	1	0
5.	Saya menaati aturan yang ada di perguruan tinggi.	55	32	11	2	0
6.	Absensi kehadiran menurut saya sangat penting dalam penegakan disiplin.	29	45	19	5	2
7.	Saya harus melaksanakan tugas- tugas dengan tanggung jawab dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan	31	40	20	9	0
8	Peraturan yang ditetapkan menjadikan saya termotivasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dosen	37	36	26	1	0
$\Sigma = 800_{(n \cdot 100)}$		324	292	150	31	3
$\Sigma = 100\%$		40,5	36,5	18,8	3,88	0,38

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2017

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Tanggapan responden	
		Orang	%
1	Pria	32	32%
2	Wanita	68	68%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2017

Dengan melihat tabel 4.1 diatas maka, responden yang mengisi kuisioner sebagian besar adalah wanita dengan presentase sebesar 68%, sedangkan untuk pria dengan presentase 32%. Hal ini dapat digambarkan bahwa secara umum responden dalam penelitian ini lebih dominan wanita.

Berdasarkan Usia

Data mahasiswa yang berhasil peneliti dapatkan berdasarkan usia adalah

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Tanggapan responden	
		Orang	%
1	18	20	20%
2	19	25	25%
3	20	15	15%
4	21	40	40%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2017

Penilaian responden terhadap kedisiplinan merupakan salah satu indikator yang diterapkan oleh perguruan tinggi dan data penilaian ini diperoleh berdasarkan hasil kuisioner yang disebarakan kepada responden sebanyak 100 mahasiswa, sehingga mendapatkan penilaian sebagai berikut :

Penilaian responden terhadap kedisiplinan merupakan salah satu indikator yang diterapkan oleh perguruan tinggi dan data penilaian ini diperoleh berdasarkan hasil kuisioner yang disebarakan kepada responden sebanyak 100 mahasiswa, sehingga mendapatkan penilaian sebagai berikut :

Kedisiplinan mahasiswa di kampus dapat dikatakan sudah maksimal atau baik dimana sebanyak 324 atau 40,5% orang menjawab “Sa-

ngat Setuju” atau setara dengan $(\frac{324}{800}) * 100\%$, kemudian di susul dengan yang menjawab “Setuju” sebanyak 292 (36,5%) atau $(\frac{292}{800}) * 100\%$, selebihnya yang menjawab “Ragu-ragu” sebanyak $(\frac{150}{800}) * 100\%$, atau sebanyak 18,8% kemudian disusul dengan yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 31 orang atau 3,88% setara dengan dengan $(\frac{31}{800}) * 100\%$, dan sisa nya yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” Sebanyak 3 Orang atau 0,38% sama saja dengan dengan $(\frac{3}{800}) * 100\%$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa benar-benar sudah mematuhi peraturan yang ada di kampus hal ini juga dibuktikan dengan jawaban mahasiswa sebanyak 55 orang menjawab “Sangat Setuju” pada pernyataan ke 5 “Saya menaati aturan yang ada kampus”

2. Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi

Tabel 4.4

Jawaban Responden Terhadap Variabel Motivasi

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya mendapatkan kebutuhan yang layak.	52	38	8	2	0
2.	Saya merasa aman dalam melakukan dan menerima ilmu yang diberikan oleh dosen saya.	42	37	18	3	0
3.	Saya memiliki hubungan yang erat dengan semua dosen yang ada di kampus	36	39	18	7	0
4.	Saya selalu dan ingin selalu mendapat penghargaan atas tugas yang saya lakukan	33	49	12	4	2
5.	Saya suka mengerjakan tugas atau materi pelajaran yang belum dijelaskan oleh dosen	26	36	18	16	4
6.	Saya melakukan tanggung jawab karena ada imbalan yang pantas.	26	44	19	8	3
7.	Saya menjalankan tugas sesuai anjuran dosen	27	44	22	7	0
8	Nilai hasil belajar yang saya terima saat ini sudah sangat memuaskan.	21	41	23	13	2
$\Sigma = 800_{(8*100)}$		263	328	138	60	11
$\Sigma = 100\%$		32,875	41	17,25	7,5	1,375

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 maka sangat terlihat jelas bahwa mahasiswa dapat belajar dan mengerjakan tugas dengan baik dan benar akibat adanya faktor motivasi, hal ini dilihat dari sebanyak 263 atau 32,8% orang menjawab “Sangat Setuju” setara dengan dengan $(\frac{263}{800}) * 100\%$, lalu diikuti oleh mahasiswa yang menjawab “Setuju” sebanyak 328 orang atau 41% dengan $(\frac{328}{800}) * 100\%$, selanjutnya sebanyak 138 atau 17,25% mahasiswa menjawab “Ragu-ragu” dengan $(\frac{138}{800}) * 100\%$, dan diikuti oleh mahasiswa yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 60 orang atau 7,5% dan sebanyak 11 Orang yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” dengan $(\frac{11}{800}) * 100\%$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa benar-benar merasa termotivasi, hal ini dapat ditunjukkan dengan sebanyak 49 mahasiswa menjawab “Setuju” pada pernyataan ke 4 “Saya selalu dan ingin selalu mendapat penghargaan atas tugas yang saya lakukan”, hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa sangat termotivasi apabila mendapat tugas.

Berdasarkan hasil analisis jawaban peserta didik tentang variabel kompetensi maka dilihat bahwa terdapat sebanyak 166 atau 20,75% mahasiswa menjawab “Sangat Setuju” $(\frac{166}{800}) * 100\%$, lalu diikuti oleh mahasiswa yang menjawab “Setuju” sebanyak 391 atau 48,87% atau setara dengan $(\frac{391}{800}) * 100\%$, kemudian disusul oleh mahasiswa yang menjawab “Ragu-ragu” sebanyak 179 orang atau 22,375% sama dengan $(\frac{179}{800}) * 100\%$, lalu diikuti oleh mahasiswa yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 56 orang atau 7 % atau $(\frac{56}{800}) * 100\%$, dan diikuti oleh mahasiswa yang menjawab “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 8 orang atau 1%. Sehingga dapat disimpulkan variabel kompetensi yang ada sudah baik dan hal ini dibuktikan dengan jawaban mahasiswa sebanyak 30 orang menjawab “Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen” sehingga mahasiswa benar memiliki kompetensi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen.

3. Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Kompetensi

Tabel 4.5
Jawaban Responden Terhadap Variabel Kompetensi

No.	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mampu berkomunikasi dengan baik terhadap sesama mahasiswa di kampus.	18	52	19	8	3
2	Saya memahami dan mampu melakukan tugas sesuai standar yang berlaku.	21	45	26	6	2
3	Saya selalu mengerjakan soal latihan dengan serius.	10	49	25	16	0
4	Dengan inisiatif sendiri saya berusaha meningkatkan penguasaan materi dengan membaca literatur atau mengikuti pelatihan di luar lingkungan kampus	26	42	27	5	0
5	Pengetahuan yang saya miliki sesuai dengan standar kompetensi perguruan tinggi	29	49	19	3	0
6	Dengan pengetahuan yang saya miliki, saya dapat menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen	30	57	11	2	0
7	Dengan keterampilan, saya dapat menyelesaikan tugas	15	45	29	9	2
8	Saya selalu siap membantu teman lain yang memerlukan bantuan	17	52	23	7	1
$\Sigma = 800_{(8*100)}$		166	391	179	56	8
$\Sigma = 100\%$		20,75	48,875	22,375	7	1

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2017

4. Analisis Jawaban Responden Terhadap Variabel Prestasi Belajar

Tabel 4.6
Jawaban Responden Terhadap Variabel Prestasi Belajar

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mampu menghasilkan nilai dengan kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan	57	24	9	9	1
2	Saya sangat bergantung pada materi pembelajaran yang akan saya laksanakan	49	28	13	9	1
3	Saya dapat menghasilkan nilai sesuai dengan target yang ditetapkan	54	29	12	0	5
4	Saya sangat menguasai materi pembelajaran yang diberikan kepada saya	51	32	16	1	0
5	Saya dapat bekerja sama dalam kelompok	42	36	15	3	4
6	Saya selalu memberikan inisiatif jika kelompok mengalami kesulitan dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran	55	32	11	2	0
7	Saya mampu beradaptasi dengan materi pembelajaran dan rekan mahasiswa	32	32	30	4	2
8	Saya selalu hadir setiap waktu dan selalu hadir tepat waktu	49	27	18	5	1
$\Sigma = 800_{(8 \cdot 100)}$		389	240	124	33	14
$\Sigma = 100\%$		48,625	30	15,5	4,125	1,75

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2017

Berdasarkan jawaban responden terhadap variabel prestasi belajar maka terlihat sebanyak 389 atau 48,625% mahasiswa menjawab “Sangat Setuju” setara dengan $(\frac{389}{800}) * 100\%$, kemudian disusul oleh mahasiswa yang menjawab “Setuju” sebanyak 240 mahasiswa atau 30% $(\frac{240}{800}) * 100\%$, Kemudian 124 atau 15,5 % $(\frac{124}{800}) * 100\%$, mahasiswa yang menjawab “Ragu-ragu”, lalu diikuti oleh mahasiswa yang menjawab “Tidak Setuju” sebanyak 33 atau 4,125% atau $(\frac{33}{800}) * 100\%$ mahasiswa dan disusul sebanyak 14 atau 1,75% atau $(\frac{14}{800}) * 100\%$ peserta didik. Sehingga dapat dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mahasiswa sudah sangat bagus hal ini dibuktikan dengan jawaban sebanyak 55 mahasiswa menjawab “Sangat Setuju” pada pernyataan ke 1 yaitu “Saya mampu menghasilkan nilai dengan kualitas yang dapat dipertanggungjawabkan”.

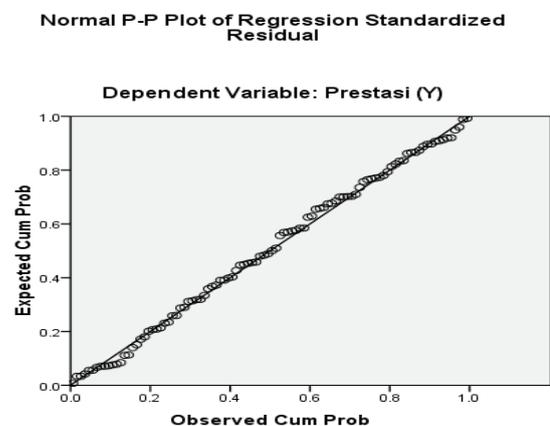
Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 17 for windows. Berdasarkan hasil pengujian, dari 10 pernyataan instrumen/angket variabel disiplin, motivasi, kompetensi dan prestasi belajar. Semua dinyatakan valid karena hiung r > tabel r (0,3), Sugiyono (2013:182).

Dan untuk uji reliabilitas, berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh nilai Alpha Croanbach variabel Disiplin yaitu 0,747 > 0,60 dan nilai Alpha Croanbach variabel motivasi yaitu 0,728 > 0,60, dan variable kompetensi sebesar 0,627 > 0,60 lalu untuk hasil uji reabilitas prestasi belajar diperoleh nilai sebesar 0,775 > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat instrumen tersebut reliabel sehingga dapat digunakan dalam penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas data menggunakan normal P.plot dengan bantuan program SPSS 17 for windows.



Gambar Grafik 4.1 Normal P-plot

Dari hasil pengujian normalitas diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan, jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka data tidak mengalami multikolinieritas.

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	2.282	2.973			
	.550	.087	.480	.650	1.539
	.367	.079	.338	.706	1.416
	.197	.092	.149	.786	1.273

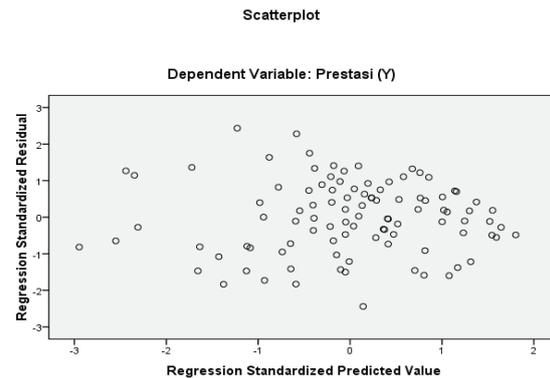
a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2017

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa tidak ada satupun variabel yang memiliki VIF lebih dari 10 dan tidak ada yang memiliki *tolerance value* lebih kecil dari 0,1. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bebas dari adanya multikolinearitas dari hasil analisis didapat nilai VIF untuk variabel Disiplin adalah 1,539 (≤ 10) dan nilai *tolerance value* sebesar 0,650 ($\geq 0,1$). Nilai VIF untuk variabel Motivasi adalah 1,416 (≤ 10) dan nilai *tolerance value* nya 0,706 ($\geq 0,1$). Nilai VIF untuk variabel Kompetensi adalah 1,273(≤ 10) dan nilai *tolerance value* nya sebesar 0,786 ($\geq 0,1$). Hasil ini dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas yang dipakai dalam penelitian ini lolos uji gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Dari perhitungan analisis data statistik dengan menggunakan SPSS 17.0 *for windows* tentang heteroskedastisitas maka dapat dilihat gambar dibawah ini.



Gambar 4.2 Grafik Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.2 *scatterplots* diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Ganda

Berdasarkan regresi berganda tersebut menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 17 *for window* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Hasil Regresi Berganda

Coefficients ^a				
Model	2.282	2.973		
	.550	.087	.480	
	.367	.079	.338	
	.197	.092	.149	

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Primer, 2017

Dari hasil perhitungan data diatas dapat disajikan kedalam bentuk persamaan regresi standardized sebagai berikut:

$$y = 2,282 + 0,550 x_1 + 0,367 x_2 + 0,197 x_3$$

Keterangan:

- y = Prestasi Belajar
- x1 = Variabel Disiplin
- x2 = Variabel Motivasi
- x3 = Variabel Kompetensi

Berdasarkan hasil persamaan regresi berganda tersebut, dapat dilihat bahwa koefisiensi regresi yang diperoleh bertanda positif, hal ini menunjukkan bahwa variabel Disiplin, Motivasi dan Kompetensi mempunyai pengaruh yang positif terhadap Prestasi, dimana setiap ada peningkatan variabel Disiplin, Motivasi dan Kompetensi maka akan meningkatkan pula Prestasi Belajar untuk dapat Belajar dengan baik dan sesuai dengan ketentuan perguruan tinggi.

Adapun persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (α) sebesar 2,282, menyatakan bahwa tanpa variabel Disiplin, Motivasi dan Kompetensi, besarnya nilai Prestasi Belajar tetap terbentuk sebesar 2,282.
2. Variabel Disiplin (x_1) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar (y) dengan nilai koefisiensi sebesar 0,550. Yang artinya jika variabel Disiplin (x_1) meningkat satu satuan dengan asumsi variabel Motivasi (x_2) dan Kompetensi (x_3) tetap, maka Prestasi Belajar (y) akan meningkat sebesar 0,550.
3. Variabel Motivasi (x_2) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar (y) dengan nilai koefisien sebesar 0,367 yang artinya jika variabel Motivasi (x_2) meningkat satu satuan dengan asumsi variabel Disiplin (x_1) dan variabel Kompetensi (x_3) tetap, maka Prestasi Belajar (y) akan meningkat sebesar 0,276.
4. Variabel Kompetensi (x_3) berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar (y) dengan nilai koefisien sebesar 0,197 yang artinya jika variabel Kompetensi (x_3) meningkat satu satuan dengan asumsi variabel Disiplin (x_1) dan variabel Motivasi (x_2) tetap, maka Prestasi Belajar akan meningkat sebesar 0,257.

UJI HIPOTESIS

Uji Hipotesis Parsial

Perlu dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan uji statistik (uji t) dengan menggunakan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) korelasi dengan rumus: $dk = n - k - 1$, dimana n adalah jumlah respon-

den, dan k adalah jumlah variabel yang diteliti. Langkah-langkah pengujianya sebagai berikut :

1. Menentukan Formula Hipotesis :
 - a. Disiplin

Ha1: Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin terhadap Prestasi Belajar

H01 : Diduga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin terhadap Prestasi Belajar
 - b. Motivasi

Ha2 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi terhadap Prestasi Belajar

H02 : Diduga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi terhadap Prestasi Belajar
 - c. Kompetensi

Ha3 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi terhadap Prestasi Belajar

H03 : Diduga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi terhadap Prestasi Belajar
2. Menentukan Drajat Kepercayaan yaitu 95% ($\alpha = 0,05$)
3. Menentukan Signifikansi

Nilai signifikansi ($p \text{ value}$) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai signifikansi ($p \text{ value}$) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
4. Membuat Kesimpulan

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2005:84) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

 - a. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$ dan $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 - b. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$ dan $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dimana drajat kebebasan (dk) ialah:

$$dk = n - k - 1$$

$$= 100 - 3 - 1$$

$$= 96$$

Statistik tabel :

$$\alpha = 5\% (0,05)$$

$$t_{\alpha} = t(\alpha ; dk)$$

$$= (0,05;96)$$

$$= 1,98498 \text{ atau } 1,98$$

Adapun hasil uji hipotesis dengan menggunakan program SPSS ialah sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis Disiplin

Ha1: Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin terhadap Prestasi Belajar

H01 : Diduga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin terhadap Prestasi Belajar

Tabel 4.9
Uji T Hipotesis H1

Coefficients ^a					
Model					
	6.196	2.659		2.330	.022
	.829	.080	.723	10.375	.000

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Primer

Berdasarkan table 4.9 tersebut dapat dilihat bahwa variabel Disiplin diperoleh nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 \leq 0,05$ dan t hitung $10,375 \geq t$ table 1,98, maka H01 ditolak dan Ha1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Disiplin terhadap Prestasi Belajar.

b. Uji Hipotesis Motivasi

Ha2 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi terhadap Prestasi Belajar

H02 : Diduga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi terhadap prestasi belajar

Tabel 4.10
Uji T Hipotesis H2

Coefficients ^a					
Model					
	11.448	2.689		4.257	.000
	.697	.084	.643	8.303	.000

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Primer

Berdasarkan tabel 4.10 tersebut dapat dilihat bahwa variabel motivasi diperoleh nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 \leq 0,05$ dan t hitung $8,303 \geq t$ table 1,98, maka H02 ditolak dan Ha2 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari motivasi terhadap Prestasi Belajar.

c. Uji Hipotesis Kompetensi

Ha3 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi terhadap Prestasi Belajar

H03 : Diduga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Kompetensi terhadap Prestasi Belajar

Tabel 4.11
Uji T Hipotesis H3

Coefficients ^a					
Model					
	14.113	3.620		3.898	.000
	.634	.117	.480	5.411	.000

a. Dependent Variable: Prestasi (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Primer

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut dapat dilihat bahwa variabel Kompetensi diperoleh nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 \leq 0,05$ dan t hitung $5,411 \geq t$ table 1,98, maka H03 ditolak dan Ha3 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Kompetensi terhadap Prestasi Belajar.

d. Uji Hipotesis Simultan

Ha4 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin , Motivasi dan Kompetensi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

H04 : Diduga tidak terdapat pengaruh positif dan Signifikan Disiplin , Motivasi dan Kompetensi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

F hitung dan F tabel

F hitung adalah 45,737 (lihat pada tabel anova)

F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05:

$$df 1 = k-1 \text{ atau } 4-1 = 3, \text{ dan}$$

$$df 2 = n-k \text{ atau } 100-4 = 96$$

(k adalah jumlah variabel), di dapat F tabel adalah 2,70

Adapun hasil uji F dengan pengolahan SPSS versi 17 for windows dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model					
1	1426.702	3	475.567	55.962	.000 ^a
	815.808	96	8.498		
	2242.510	99			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi (X3), Motivasi (X2), Disiplin (X1)
b. Dependent Variable: Prestasi (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Primer

Ha4 : Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin , Motivasi dan Kompetensi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar.

Ho4 : Diduga tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin , Motivasi dan Kompetensi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil uji anova pada tabel diatas dapat diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F hitung $55,962 > F$ tabel 2,70 maka, H04 ditolak dan Ha4 diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Disiplin, Motivasi dan Kompetensi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar.

Analisis Koefisiensi Determinasi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel Disiplin, motivasi dan Disiplin secara parsial ataupun bersama-sama terhadap Prestasi Belajar sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji Determinasi Disiplin

Model Summary				
Model				
1	.723 ^a	.523	.519	3.302

a. Predictors: (Constant), Disiplin (X1)

Sumber: Hasil Olah Data Primer

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,523 atau 52,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar sebesar 52,3 %.

2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar

Tabel 4.14
Hasil Uji Determinasi Motivasi

Model Summary				
Model				
1	.643 ^a	.413	.407	3.665

a. Predictors: (Constant), Motivasi (X2)

Sumber: Hasil Olah Data Primer

Dari tabel 4.14 diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,413 atau 41,3%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap Prestasi Belajar sebesar 41,3 %.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Kompetensi terhadap Prestasi Belajar

Tabel 4.15
Hasil Uji Determinasi Kompetensi

Model Summary				
Model				
1	.480 ^a	.230	.222	4.197

a. Predictors: (Constant), Kompetensi (X3)

Sumber: Hasil Olah Data Primer

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0,230 atau 23 %. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Kompetensi terhadap Prestasi Belajar sebesar 23 %.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Disiplin, Motivasi dan Kompetensi terhadap Prestasi Belajar, dapat dilihat pada tabel 4.16:

Tabel 4.16
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^a				
Model				
1	.798 ^a	.636	.625	2.915

a. Predictors: (Constant), Kompetensi (X3), Motivasi (X2), Disiplin (X1)

b. Dependent Variable: Prestasi (Y)

Sumber: Hasil Olah Data Primer

Besarnya nilai R Square berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi 17 for windows diperoleh sebesar 0,636. Dengan demikian besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel disiplin, motivasi dan kompetensi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar adalah 63,6 %, sedangkan sisanya 36,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Dari hasil analisis di atas, maka sesuai dengan rumusan dan tujuan dalam penelitian ini dapat dipaparkan analisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

“Pengaruh Disiplin, Motivasi, Dan Kompetensi Terhadap Prestasi Belajar”

Model regresi berganda pada penelitian ini:
 $y = 2,282 + 0,550 x_1 + 0,367 x_2 + 0,197 x_3$.

1. Pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar

- Pengaruh antara variabel X1 dan Y adalah 10,375
- Adanya pengaruh signifikansi positif sebesar 0,000 antara faktor Disiplin dengan Prestasi Belajar
- R2 sebesar 0,550
- Data tersebut mengidentifikasi bahwa faktor Disiplin memberikan kontribusi positif sebesar 55,0 % terhadap Prestasi Belajar
- Sesuai dengan perumusan masalah, maka besarnya pengaruh faktor Disiplin terhadap Prestasi Belajar adalah 52,3 %

2. Pengaruh motivasi terhadap Prestasi Belajar

- Pengaruh antara variabel X2 dan Y adalah 8,303

- Adanya pengaruh positif dan signifikan sebesar 0,000 antara faktor Motivasi dan Prestasi Belajar

- R2 sebesar 0,367

- Data tersebut mengidentifikasi bahwa faktor Motivasi memberikan kontribusi positif sebesar 36,7 % terhadap Prestasi Belajar

- Sesuai dengan perumusan masalah, maka besarnya pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar adalah 41,3 %

3. Pengaruh Kompetensi terhadap Prestasi Belajar

- Pengaruh antara variabel X3 dan Y adalah 5,411

- Adanya hubungan positif sebesar 0,000 antara faktor Disiplin terhadap kinerja pendidik

- R2 sebesar 0,197

- Data tersebut mengidentifikasi bahwa faktor Kompetensi memberikan kontribusi positif sebesar 19,7 % terhadap Prestasi Belajar

- Sesuai dengan perumusan masalah, maka besarnya pengaruh Kompetensi terhadap Prestasi Belajar yaitu 23,0%

4. Model regresi berganda ini memberikan kesimpulan bahwa, jika variabel Disiplin (x1) meningkat satu satuan dengan asumsi variabel Motivasi (x2) dan Kompetensi (x3) tetap, maka Prestasi Belajar (y) akan meningkat sebesar 0,550 satuan. Jika variabel Motivasi (x2) meningkat satu satuan dengan asumsi variabel Disiplin (x1) dan variabel Kompetensi (x3) tetap, maka Prestasi Belajar (y) akan meningkat sebesar 0,367 satuan. Jika variabel Kompetensi (x3) meningkat satu satuan dengan asumsi variabel Disiplin (x1) dan variabel Motivasi (x2) tetap, maka Prestasi Belajar akan meningkat sebesar 0,197 satuan.

- Nilai F (F hitung) sebesar 55,962 dengan p.sig 0,001

- Nilai F tabel = 2,70

Dari hasil uji anova pada tabel diatas

dapat diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$ dan F hitung $55,962 > F$ tabel $2,70$ sesuai dengan pernyataan Ghozali (2005:84) yaitu “*apabila probabilitas atau signifikansi $< 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima*” Hasil ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Disiplin, Motivasi dan Kompetensi terhadap Prestasi Belajar.

Sesuai dengan perumusan masalah, maka besarnya Disiplin, Motivasi dan Kompetensi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar yaitu $63,6\%$ dan selebihnya $34,6\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti, seperti intensif karyawan, lokasi dan fasilitas karyawan. Dari model-model regresi berganda ini dapat diketahui bahwa faktor Disiplin merupakan faktor yang paling dominan yang mempengaruhi Prestasi Belajar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berikut ini merupakan kesimpulan dari pembahasan tersebut dan selanjutnya memberikan saran-saran yang diharapkan bagi perkembangan universitas di masa yang akan datang.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian mengenai Disiplin, Motivasi dan Kompetensi terhadap Prestasi Belajar mahasiswa maka peneliti dapat menarik kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka variabel disiplin memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik dengan nilai koefisien $0,523$, Dan Sesuai dengan perumusan masalah, maka besarnya pengaruh Disiplin terhadap Prestasi Belajar yaitu sebesar $52,3\%$ dan selebihnya $47,7\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka variabel Motivasi memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar nilai koefisien $0,413$, Dan Sesuai dengan perumusan masalah, maka besarnya pengaruh Motivasi terhadap Prestasi Belajar yaitu sebesar $41,3\%$ dan selebihnya $58,7\%$ dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.
3. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka, variabel Kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar dengan nilai koefisien $0,230$ atau 23% Dan Sesuai dengan perumusan masalah, maka besarnya pengaruh Kompetensi terhadap Prestasi Belajar yaitu sebesar 23% dan selebihnya 77% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.
4. Hasil uji simultan yang telah dilakukan maka variabel Disiplin, Motivasi dan Kompetensi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar nilai koefisien determinasi sebesar $0,636$ artinya data tersebut mengindikasikan bahwa Disiplin, Motivasi, dan Kompetensi secara bersama-sama mempunyai kontribusi sebesar $63,6\%$ terhadap Prestasi Belajar dan selebihnya $36,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini sesuai dengan rumusan masalah yaitu Disiplin, Motivasi dan Kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar. Dan besarnya kontribusinya yaitu sebesar $63,6\%$ dipengaruhi oleh Disiplin, Motivasi Dan Kompetensi sedangkan sisanya sebesar $36,7\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh di atas, maka penulis dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki akan mencoba untuk memberikan suatu saran yang sekiranya dapat berguna bagi perusahaan, yaitu antara lain:

1. Diharapkan universitas senantiasa mem-

pertahankan nilai-nilai namun demi semakin kedisiplinan mahasiswa agar lebih ditingkatkan lagi terlihat pada skor “Absensi kehadiran menurut saya sangat penting dalam penegakan disiplin” karena dengan memberikan pengarahan dan sanksi tegas tentang ketidakhadiran mahasiswa akan lebih semangat lagi untuk belajar.

2. Diharapkan universitas senantiasa mempertahankan nilai-nilai yang baik dan sudah ada namun demi semakin meningkatnya motivasi mahasiswa maka agar lebih ditingkatkan lagi pada skor “Saya suka mengerjakan tugas atau materi pelajaran yang belum dijelaskan oleh dosen” karena dengan memberikan penjelasan lebih detail dan sejelas-jelasnya mahasiswa akan lebih memahami materi yang selanjutnya, karena biasanya setiap materi saling berkesinambungan.
3. Diharapkan Universitas senantiasa mempertahankan nilai-nilai yang baik dan sudah ada namun demi semakin meningkatnya kompetensi mahasiswa maka agar lebih ditingkatkan lagi pada skor “ Saya mampu berkomunikasi dengan baik terhadap sesama mahasiswa”. Rata-rata peserta didik ragu atau malu berkomunikasi dengan temannya sehingga seorang dosen harus bisa membangkitkan komunikasi antara masing-masing mahasiswa, misalnya memberikan tugas kelompok.

Diharapkan Universitas senantiasa mempertahankan nilai-nilai yang sudah tertanam dengan baik dan sudah ada namun demi semakin meningkatnya prestasi belajar mahasiswa maka agar lebih ditingkatkan lagi pada skor “Saya dapat menghasilkan nilai sesuai dengan target yang ditetapkan”. Karena setiap mahasiswa memiliki target nilai yang berbeda-beda, maka dari itu seorang dosen harus bisa mengambil jalan tengah dengan menentukan target nilai standar bagi mahasiswa, sehingga tidak ada persaingan nilai yang dengan cara - cara

yang tidak diinginkan oleh seorang dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Anwar Prabu Mangkunegara (2013), *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Gie, The Liang. (1995). *Cara Belajar yang Efisien*. Liberty. Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen Edisi 2*. BPFE. Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu SP (2014), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Henry Simamora (2005), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, STIE YKPN Bandung.
- Piaget, Jean, & Barbel Inhelder (2010), *Psikologi Anak, Terj. Miftahul Jannah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Sadili Samsudin (2005), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pustaka Setia, Bandung.
- Siagian, Sondong. P. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Slameto (2010), *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta
- Sugiyono (2014), *Metode Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Suharsimi Arikunto (2005), *Manajemen Penelitian*, Edisi Revisi, Cetakan Ketujuh, Rineka Cipta, Jakarta.
- _____ (2006), *Prosedur Penelitian*, Edisi Revisi VI, Cetakan Ketigabelas, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sunarsi, Denok (2014) , *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja*. Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
- _____ (2016), *Hubungan Pengendalian Diri dengan Prestasi Belajar*, Penelitian. Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
- Surakhmad Winarno (2005), *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Tarsito, Bandung.
- Susilo Martoyo (2005), *Manajemen Sumber*

- Daya Manusia*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Teriyan, Arga (2017), *Pengaruh Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
- Terry, George R, (2005). *Personal Management*, Edisi Ketujuh, Richard D Irwin, Inc., Homewood, Illinois.
- Tohardi, Ahmad (2012), *Pemahaman Praktis Manajemen Sumber Daya Manusia*, Mandar Maju. Jakarta.
- Triyono, Ayon (2012), *Paradigma Baru Sumber Daya Manusia*, Oryza. Jakarta.
- Triton Prawira Budi (2006), *SPSS 17.0 Terapan, Riset Statistik Parametrik*, Andi, Yogyakarta.
- Wilson, Bangun J.B. (2011), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Erlangga. Jakarta.
- Winardi (2005). *Manajemen Supevisi*, Penerbit Mandar Maju, Bandung.
- Wirawan (2012), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Salemba Empat. Jakarta.